



Dari Warga untuk Warga

AKSI solidaritas masyarakat membantu sesama terus muncul di tengah pandemi Covid-19. Meski sesama menjadi warga terdampak, kepeduliannya tinggi untuk membantu warga lainnya terus bermunculan di Kota Jogja. Salah satunya dengan berbagi sayuran.

Jenis sayuran yang ditata bak warung kelontong. Mulai dari terong, sawi, kangkung, cabai, dan lain-lain. Ada bumbu-bumbu dapur bawang merah, bawang putih, masako serta bahan pokok lain seperti telur, kerupuk, bakso dan masih banyak lagi lainnya. Warga bebas mengambil. Pun rupiah yang diberikan. "Siapa pun warga yang membutuhkan bisa mengambil. Seiklasnya, hasilnya belanjakan lagi untuk sembako, jadi ini dari warga untuk warga," jelas Penggerak Kegiatan Berbagi Bersama di masa Pandemi Covid-19, Anang Wiyanto (05/10).

Kegiatan itu digencarkan sejak awal-awal kasus Covid-19 menyebar. Sekretaris LPMK Pandeyan, Umbulharjo itu mengatakan, kegiatan berbagi sayuran dibuka mulai dari pukul 06.00 hingga sehabisnya kebutuhan pokok yang didisplay habis. Biasanya semua kebutuhan habis antara pukul 10.00-11.00. "Tiap harinya itu barang atau bahan bertambah kemudian yang membutuhkan juga antusias," ucapnya.

Program selanjutnya juga digiatkan dan masih berjalan sampai saat ini yaitu bagi paket sayur dan sembako kepada warga terdampak terutama lansia.

Paket sembako ini digiatkan setelah program berbagi sayuran setelah bulan juni. Ada sekitar 30 lansia awalnya yang disasar *door to door* diberikan bantuan ini. "Bagi-bagi untuk lansia ini masih berjalan sampai sekarang. Khusus program ini lansia kami *sowani* ke rumahnya," terangnya.

Ide ini muncul karena terinspirasi dari wilayah lain yang juga memiliki program yang hampir sama seperti centelan.

Kemudian berangkat dari ide beberapa warga untuk ikut membuat yang sama berbagi. Namun dengan model yang berbeda. Kemudian, segala sesuatunya disiapkan termasuk kebutuhan sayuran

yang disiapkan dari kampung sayur.

Keberadaan kampung sayur yang baru ada sejak 2019 lalu ini sangat bermanfaat untuk warga sekitar. Apalagi dengan adanya bencana Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Kebutuhan pangan warga bisa dicukupkan dari hasil panen kampung sayur.

"Kalau waktu itu sebelum dipandemi, sayur dipanen juga untuk bersama," tuturnya.

Kampung sayur dengan luas lahan 600 meter persegi itu terletak di Kampung Gambiran RT 40, RW 10, Pandeyan, Umbulharjo. Berbagai macam sayur ditanam seperti terong, cabai, sawi, kangkung, sere, buah-buahan, dan tanaman hias. Meski belum merencanakan program baru, namun keberadaan kampung sayur sangat terbuka bagi warga sekitar yang membutuhkan. "Semoga kampung sayur tetap berguna bagi masyarakat. Ada atau tidak adanya Covid-19 kampung sayur tetap berjalan karena ini untuk kebutuhan bersama," imbuhnya.

Sementara, salah satu warga terdampak, Puji Lestari menyambut baik program berbagi sayuran tersebut. Perempuan 41 tahun itu sempat memanfaatkan program tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Biasanya ia mengambil sayuran dan lauk pauk seperti tahu, tempe setiap satu minggu dua kali. "Saya pernah memanfaatkan program itu dulu. Karena sangat bermanfaat apalagi saya mengalami dampak dari pandemi," katanya.

Seorang Karyawan salah satu TK di Kota Jogja itu sempat mengalami masa kesulitan selama pandemi Covid-19. Ia terdampak dirumahkan karena sempat sekolah-sekolah diliburkan sehingga warga Gambiran itu tidak bisa lagi bekerja dan mendapat pemasukan.

"Beberapa bulan tidak ada aktifitas, kita tidak bisa keluar rumah. Mau keluar juga takut, makanya dengan bantuan gratis itu sangat membantu saya," ungkap Ibu dua anak yang menyebut selama pandemi baru mendapat bantuan dari lembaga swasta. (wia/pr/aby)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005